

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru ekonomi, fasilitas belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri yang berada di Kabupaten Subang.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan (Moh. Nazir, 2005:44).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Penelitian ini bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan questionair ataupun interview guide (Moh. Nazir, 2005:56).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Moh. Nazir (2005:273) “Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensi”. Sugiyono (2009 : 61) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas

obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tetentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh SMA di Kabupaten Subang yang berjumlah 43 sekolah. Berikut ini rincian nama-nama SMA yang ada di Kabupaten Subang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi SMA di Kabupaten Subang**

No	Nama Sekolah	No	Nama Sekolah
1	SMA Negeri 1 Subang	23	SMA PGRI 2 Subang
2	SMA Negeri 2 Subang	24	SMA Bina Bhakti
3	SMA Negeri 3 Subang	25	SMA PGRI Kalijati
4	SMA Negeri 1 Ciasem	26	SMA PGRI Pamanukan
5	SMA Negeri 1 Cipeundeuy	27	SMA PGRI Tanjungsiang
6	SMA Negeri 1 Jalancagak	28	SMA Plus Pagelaran
7	SMA Negeri 1 Kalijati	29	SMA Sudirman
8	SMA Negeri 1 Pagaden	30	SMA Taman Siswa
9	SMA Negeri 1 Pamanukan	31	SMA Yapim
10	SMA Negeri 1 Purwadadi	32	SMA Riyadhul Janah
11	SMA Negeri 1 Pusakanagara	33	SMA Muhammadiyah SKM
12	SMA Negeri 1 Tanjungsiang	34	SMA Bina Putera
13	SMA Negeri 1 Sagalaherang	35	SMA Nur Asyifaa
14	SMA Negeri 1 Blanakan	36	SMA Matla'ul Huda
15	SMA Negeri 1 Patokbeusi	37	SMA IT Darussu'ud
16	SMA Negeri 1 Pabuaran	38	SMA Plus Astha Hannas
17	SMA Negeri 1 Comprang	39	SMA Assalafiyah
18	SMA Langlang Buana Subang	40	SMA IT Bani Ma'sum
19	SMA Genus Pabuaran	41	SMA IT Al Hidayah
20	SMA Muhammadiyah Subang	42	SMA Attawazun
21	SMA Nurul Gina Abd	43	SMA Terpadu Rahmatika
22	SMA PGRI 1 Subang		

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling dan merupakan subset dari populasi (Moh. Nazir 2005; 273). Sedangkan menurut Sugiyono (2009:62) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Teknik penentuan sampel dilakukan melalui metode *Stratified Random sample* “adalah sampel yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata dan kemudian memilih sebuah sample secara random dari tiap strata” (Moh. Nazir 2005;291). Yang dilakukan dalam beberapa tahap:

#### 1. Penentuan sampel sekolah

Populasi SMA di Kabupaten Subang berjumlah 43 sekolah, yang terdiri dari 17 SMA Negeri dan 26 SMA Swasta. Dari populasi tersebut terbagi kedalam dua klasifikasi yaitu SMA Negeri dan SMA Swasta, sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri di Kabupaten Subang yang berjumlah 17 sekolah. Berikut rincian SMA Negeri di Kabupaten Subang.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Kelas XII Jurusan IPS**  
**SMA di Kabupaten Subang**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 1 Subang	84
2	SMA Negeri 2 Subang	172
3	SMA Negeri 3 Subang	177
4	SMA Negeri 1 Ciasem	195
5	SMA Negeri 1 Cipeundeuy	85
6	SMA Negeri 1 Jalancagak	171
7	SMA Negeri 1 Kalijati	102
8	SMA Negeri 1 Pagaden	159
9	SMA Negeri 1 Pamanukan	120
10	SMA Negeri 1 Purwadadi	180
11	SMA Negeri 1 Pusakanagara	130
12	SMA Negeri 1 Tanjungsiang	90
13	SMA Negeri 1 Sagalaherang	49
14	SMA Negeri 1 Blanakan	104
15	SMA Negeri 1 Patokbeusi	126
16	SMA Negeri 1 Pabuaran	75
17	SMA Negeri 1 Compreg	36
	Total	2055

Dalam menentukan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut: **(Riduwan, 2004:65)**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus diatas didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2055}{1 + 2055 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2055}{1 + 2055 (0,0025)^2} = 335$$

Dari perhitungan diatas maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 335 orang.

## 2. Penentuan sampel sekolah berdasarkan Nilai Ujian Akhir Nasional

Dari 17 SMA Negeri yang ada di Kabupaten Subang dapat diklasifikasikan kedalam tiga strata. Yang terdiri dari 6 sekolah dengan nilai ujian tinggi, 6 sekolah nilai ujian sedang, dan 5 sekolah dengan nilai ujian terendah. Sehingga untuk dapat menggambarkan secara tepat sifat-sifat populasi tersebut, maka populasi dibagi kedalam tiga strata dengan penarikan sampel secara proporsional, yaitu 2 sekolah tiap strata

**Tabel 3.3**  
**Klasifikasi SMA Negeri di Kabupaten Subang**  
**Berdasarkan Nilai Ujian Akhir Nasional**  
**(Tahun 2008/2009)**

No	Sekolah	Tingkat	Sampel Sekolah
1.	SMA Negeri 3 Subang	Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SMA Negeri 1 Pagaden</li> <li>▪ SMA Negeri 1 Pamanukan</li> </ul>
2.	SMA Negeri 1 Subang		
3.	SMA Negeri 1 Pagaden		
4.	SMA Negeri 1 Pamanukan		
5.	SMA Negeri 1 Blanakan		
6.	SMA Negeri 1 Pusakanagara		
7.	SMA Negeri 1 Sagalaherang	Sedang	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SMA Negeri 1 Jalancagak</li> <li>▪ SMA Negeri 1 Tanjungsiang</li> </ul>
8.	SMA Negeri 1 Jalancagak		
9.	SMA Negeri 1 Comprang		
10.	SMA Negeri 1 Tanjungsiang		
11.	SMA Negeri 1 Pabuaran		
12.	SMA Negeri 1 Ciasem		
13.	SMA Negeri 1 Cipeundeuy		

14.	SMA Negei 1 Patokbeusi	Rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ SMA Negeri 1 Patokbeusi</li> <li>▪ SMA Negeri 2 Subang</li> </ul>
15.	SMA Negeri 1 Purwadadi		
16.	SMA Negeri 1 Kalijati		
17.	SMA Negeri 2 Subang		

## 2. Sampel Siswa

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 335 siswa. Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional, yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Siswa Kelas XII IPS**

Sampel SMA	Jumlah Siswa Kelas XII IPS	Sampel Siswa
SMA Negeri 1 Pagaden	159	$159/838 \times 335 = 64$
SMA Negeri 1 Pamanukan	120	$120/838 \times 335 = 48$
SMA Negeri 1 Patokbeusi	126	$126/838 \times 335 = 50$
SMA Negeri 1 Tanjungsiang	90	$90/838 \times 335 = 36$
SMA Negeri 1 Jalancagak	171	$171/838 \times 335 = 68$
SMA Negeri 2 Subang	172	$172/838 \times 335 = 69$
<b>Jumlah</b>	<b>838</b>	<b>335</b>

## 3.4 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.5**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
<b>Kompetensi guru (X1)</b>	Seperangkat pengetahuan keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.	Kompetensi guru yang dilihat dari : <b>1. Kompetensi Pedagogik</b> adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik	Kompetensi guru berdasarkan persepsi siswa dilihat dari aspek kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun	Ordinal



			<p>2007.</p> <p>Kompetensi Pedagogik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, emosional dan intelektual.</li><li>2. Menggunakan metode pembelajaran secara kreatif</li><li>3. Menata materi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik</li><li>4. Menggunakan media belajar dan sumber belajar yang relevan</li><li>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar</li><li>6. Mendorong siswa dalam pencapaian prestasi secara optimal</li><li>7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik</li><li>8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar</li><li>9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran</li><li>10. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li></ol>	
--	--	--	--	--

		<p><b>2. Kompetensi Kepribadian</b> adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan bijaksana serta menjadi teladan bagi peserta didik</p> <p><b>3. Kompetensi Sosial</b> adalah kemampuanguru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar</p> <p><b>4. Kompetensi Profesional</b> adalah kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam</p>	<p>Kompetensi kepribadian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum sosial dan kebudayaan nasional Indonesia</li> <li>2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat</li> <li>3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa</li> <li>4. Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi</li> <li>5. Berperilaku sesuai dengan kode etik guru</li> </ol> <p>Kompetensi Sosial meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap objektif terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran</li> <li>2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat</li> <li>3. Beradaptasi dengan lingkungan tempat bertugas diseluruh Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya</li> </ol> <p>Kompetensi profesional meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata</li> </ol>	
--	--	--	---	--



			<p>pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami tujuan pembelajaran</li> <li>3. Mengolah materi pelajaran secara kreatif</li> <li>4. Mengikuti kemajuan jaman dengan belajar berbagai sumber</li> <li>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar</li> </ol>	
<b>Fasilitas Belajar Siswa (X2)</b>	Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor lingkungan non sosial yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa	Ketersediaan fasilitas untuk menunjang berlangsungnya proses belajar pada mata pelajaran ekonomi	<p>Skor fasilitas belajar dilihat dari kondisi fasilitas belajar yang ada dirumah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi ruang belajar dirumah (meja dan kursi, lampu penerangan untuk belajar)</li> <li>2. Buku pelajaran</li> <li>3. LKS</li> <li>4. Komputer</li> <li>5. Akses Internet</li> <li>6. Berlangganan koran/majalah</li> </ol>	Ordinal
<b>Motivasi Belajar Siswa (Z)</b>	Keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan	Dorongan atau motif belajar siswa dalam pencapaian prestasi atau tujuan	<p>Skor sejumlah pertanyaan tentang motivasi belajar siswa dengan melihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Frekuensi waktu kegiatan belajar ekonomi</li> <li>▪ Kesungguhan belajar siswa (untuk mengulang pelajaran dirumah)</li> <li>▪ Memiliki waktu luang untuk belajar diluar rumah (kerja kelompok)</li> <li>▪ Mengikuti pelajaran</li> </ul>	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dengan penuh perhatian</li> <li>▪ Pengorbanan uang, tenaga, pikiran untuk memperoleh nilai yang bagus</li> <li>▪ Belajar ekonomi sesuai jadwal yang direncanakan</li> <li>▪ Segera melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru</li> <li>▪ Belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih cita-cita</li> </ul>	
<b>Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)</b>	Seluruh kecakapan yang diperoleh melalui proses belajar mengajar disekolah	Besarnya hasil belajar siswa yang diperoleh melalui proses belajar pada mata pelajaran ekonomi	Jumlah rata-rata nilai Ujian Nasional siswa pada mata pelajaran ekonomi	Interval

### 3.5 Sumber dan Jenis Data

Menurut **Suharsimi Arikunto (2006:129)** yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- Dinas Pendidikan Kabupaten Subang
- Referensi studi pustaka, artikel, dll.
- Internet

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Data primer yang diperoleh dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang
- Data sekunder diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Subang

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Angket

Angket yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian menggunakan skala likert. Skala likert yaitu suatu skala yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap objek yang akan diukur. Untuk setiap pertanyaan disediakan lima pilihan jawaban.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu dengan cara mencari data yang diperlukan sesuai dengan variabel yang diteliti, baik berupa catatan, laporan dan dokumen.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan cara menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data, yang telah dipergunakan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang kompetensi profesional guru ekonomi, fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru ekonomi, fasilitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu siswa kelas XII IPS SMA Negeri di Kabupaten Subang.
3. Menyusun kisi-kisi angket
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya
6. Memperbanyak angket
7. Menyebarkan angket
8. Mengelola dan menganalisis hasil angket

### **3.8 Pengujian Instrumen Penelitian**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. sebaliknya, instrument yang kurang memiliki

validitas yang rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:72)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$N$  = Jumlah sampel

Dalam hal ini  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah:

Karena subjek merupakan sampel besar, dimana  $N$  lebih besar dari 10, maka untuk melihat signifikansinya dilakukan dengan mendistribusikan rumus *student t*, yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dengan kriteria : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka butir item valid dan signifikan.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana;

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah *varians* butir
- $\sigma_t^2$  = *varians* total

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan.

Jika  $r_i > r_{\text{tabel}}$  → reliabel

Jika  $r_i \leq r_{\text{tabel}}$  → tidak reliabel



### 3.8.3 Methode of Succesive Interval (MSI)

Berdasarkan data-data yang telah disusun, sesuai dengan skala pengukuran yang tertulis dalam operasionalisasi variabel maka data-data yang diperoleh dari variabel bebas perlu ditingkatkan menjadi interval melalui MSI (Methode of Succesive Interval).

Untuk melakukan transformasi data melalui MSI langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

- a. Perhatikan tiap butir pertanyaan dalam angket
- b. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak responden yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,dan 5 yang disebut frekuensi.
- c. Mencari skor terbesar dan terkecil
- d. Mencari nilai Rentangan (R).
- e. Mencari banyaknya kelas (BK).
- f. Membuat tabulasi dengan tabel penolong..
- g. Mencari rata-rata (Mean).
- h. Mencari simpangan baku (standar deviasi).
- i. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{S}$$

dimana : T = data interval

X = data ordinal yang akan dinaikan menjadi data interval

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

S = simpangan baku (standar deviasi)

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke interval, hipotesis dapat langsung diuji dengan menggunakan teknik analisis jalur untuk menguji pengaruh X terhadap Y.

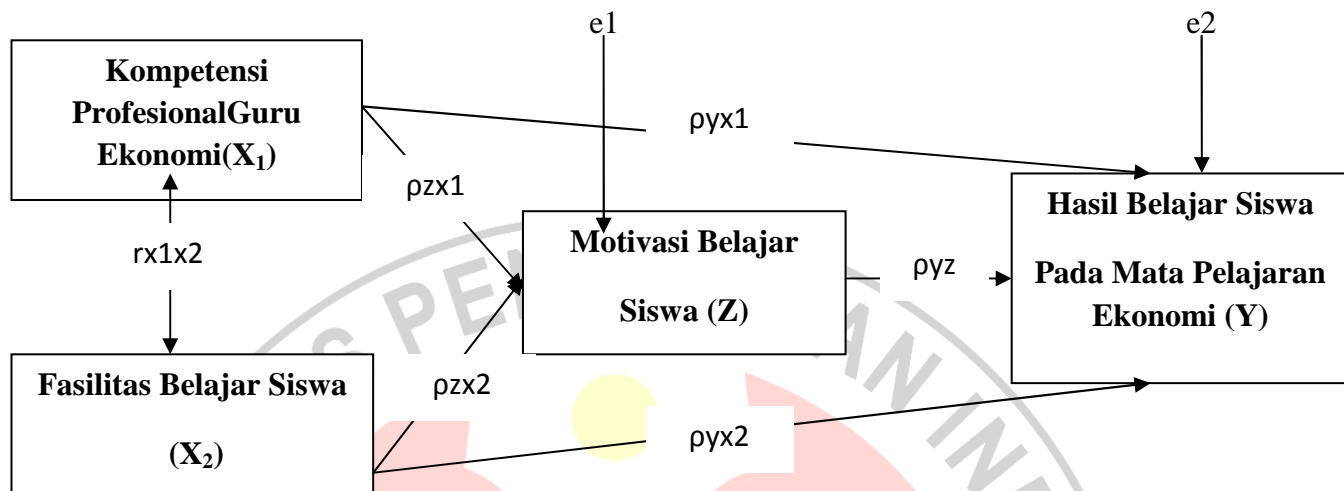
### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Jalur (Path Analysis)**

Model Path Analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pada dasarnya analisis jalur merupakan analisis regresi, namun memiliki analisis jalur berbeda dengan regresi biasa khususnya dalam hal penggunaannya.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan pada Bab 2 terdapat korelasi antara X terhadap Y, terdapat juga korelasi antara X terhadap Z. sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan model path analysis. Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti berikut ini:

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**



Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

X<sub>1</sub> = Kompetensi Profesional Guru Ekonomi

X<sub>2</sub> = Fasilitas Belajar Siswa

Z = Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan diagram jalur yang telah disusun oleh penulis, maka dapat dibuat kedalam persamaan berikut:

$$Z = \rho_{zx1}X_1 + \rho_{zx2}X_2 + e_1$$

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{yz}Z + e_2$$

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Pengujian Hipotesis secara keseluruhan (Uji F)

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji F, dimana untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{k=1}^i \rho_{YX_k} r_{YX_k}}{k(1 - \sum_{k=1}^i \rho_{YX_k} r_{YX_k})} = \frac{(n - k - 1) R^2_{YX_k}}{k(1 - R^2_{YX_k})}; k = 1, 2, \dots, i$$

(Kusnendi, 2005:11)

Setelah diperoleh  $F_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05

Kriteria:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### 3.10.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji t, dimana untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t_k = \frac{\rho_k}{Se_{pk}}; (df = n - k - 1) \quad (\text{Kusnendi, 2005:12})$$

Dimana:

$\rho_k$  = koefisien jalur yang akan diuji

$t_k$  = t hitung untuk setiap koefisien jalur variabel  $X_k$

$k$  = jumlah variabel eksogen yang terdapat dalam substruktur

$n$  = jumlah

$Se_{pk}$  = standar error koefisien jalur

$df$  = degree of freedom/derajat bebas

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  0,05

Kriteria:

$H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

### 3.10.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2_{yxk}$ ) menunjukkan besarnya pengaruh secara bersama atau serempak variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terdapat dalam model structural yang dianalisis. Koefisien determinan dihitung dengan rumus berikut:

$$R^2_{y(xk,z)} = \sum(\rho_{yxk})(r_{yxk}) + (\rho_{yz})(r_{yz})$$

(Kusnendi, 2005:17)

Dimana  $r_{yx}$  adalah koefisien korelasi (*zero order correlation*) antara variabel eksogen k dengan variabel endogen Y. Dalam program SPSS, koefisien determinasi ditunjukkan oleh *output model summary*.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik
- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.